

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan sebagian besar adalah sebagian besar baik, yaitu 20 responden (54,1%).
2. Motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan sebagian besar adalah tinggi yaitu 19 responden (70,4%).
3. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan motivasi dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan yang dibuktikan dengan hasil uji Spearman Rho ($p\text{-value}=0,000$) dengan nilai correlation coefficient 0,783 dimana $\alpha = 0,05$, sehingga H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan dengan motivasi dalam pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu Menyusui

Diharapkan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan serta mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui media massa seperti internet, ataupun banyak bertanya pada petugas kesehatan tentang ASI eksklusif untuk

menghilangkan mitos-mitos dan anggapan yang salah tentang ASI eksklusif. yang berarti semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif akan diikuti dengan semakin tingginya motivasi dalam pemberian ASI eksklusif.

5.2.2 Bagi Bidan Desa

Diharapkan bagi Bidan desa untuk lebih gencar lagi dalam mempromosikan kembali program ASI eksklusif yang semakin menurun prakteknya dengan melakukan penyuluhan tentang ASI eksklusif, membentuk kelas ibu hamil agar dapat memberikan informasi seputar persiapan persalinan dan pemberian ASI eksklusif, Bidan menolak promosi susu formula dan selalu menganjurkan pemberian ASI eksklusif pada setiap persalinan.

5.2.3 Bagi Kader

Diharapkan untuk mengajak masyarakat yang sedang hamil trimester III untuk merencanakan pemberian ASI eksklusif, menghilangkan mitos membuang ASI yang pertama keluar, mengajarkan perawatan payudara agar ASI lancar sehingga tidak ada alasan bagi ibu untuk tidak memberikan ASI eksklusif, dan mengurangi pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan bila tidak ada indikasi.

5.2.4 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Bekerja sama dengan Bidan Desa dan kader untuk mengadakan penyuluhan tentang ASI eksklusif, membentuk kelompok BKB (Bina Keluarga Balita) agar lebih mudah dalam memberikan informasi-informasi seputar pemberian ASI eksklusif.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi motivasi pemberian ASI eksklusif atau meneliti tentang bagaimana pemberian ASI eksklusif di masyarakat dan faktor yang mempengaruhinya seperti paparan iklan, sosial ekonomi, dan lain-lain.

